

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tesis ini berkonsep tentang teknik levitasi magnetik. Karya yang diciptakan akan dipresentasikan melayang. Proses penciptaan karya pada bagian objek utama ditanamkan magnet kecil pada bagian bawah karya, dan magnet paling besar ditanam pada bagian atas prustek, sehingga terjadi tolak menolak magnet pada bagian dalam karya dan prustek. Magnet pada bagian prustek dialiri arus listrik supaya magnet bagian atas dapat melayang dengan stabil. Objek yang dilayangkan berbentuk gading gajah. Bagian prustek karya pertama berbentuk kepala gajah dan karya ke dua berbentuk senapan pemburu. Magnet biasanya diterapkan pada sarana transportasi dan alat elektronik lainnya, tetapi dalam penciptaan ini teknik levitasi diterapkan pada karya kriya berbentuk gading gajah. Hal ini menjadi sebuah kebaruan dalam teknik penciptaan kriya.

Proses penciptaan karya menggunakan metode *practice based research*. Objek utama penciptaan ini berbentuk gading gajah. Dalam proses penciptaan ini melalui beberapa tahapan seperti eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Objek karya diciptakan menggunakan beberapa eksperimen yaitu: eksperimen material, eksperimen bobot, eksperimen keseimbangan, dan eksperimen penerapan magnet. Poin-poin diatas sangat menunjang keberhasilan terwujudnya karya berbentuk

gading gajah yang menggunakan teknik levitasi magnetik. Teknik-teknik kriya juga diterapkan dalam penciptaan karya ini. Karya ini diciptakan dengan tujuan mengajak dan mempengaruhi penikmat untuk lebih peduli terhadap gajah, serta menghentikan pemburuan gading gajah supaya populasi dan ekosistem hidup gajah tetap terjaga dengan baik.

Hasil akhir penciptaan ini menghasilkan dua buah karya kriya yang dikombinasikan dengan teknik levitasi magnetik. Karya pertama pada bagian prustek berbentuk kepala gajah yang berdiri menggunakan belalai diatas potongan kayu dengan bagian salah satu gading patah, dan patahan tersebut di display melayang di atas kepala gajah dengan teknik levitasi. Karya ke dua berbentuk senapan yang ditampilkan menembak ke arah atas dan bagian atas terdapat gading gajah yang di display melayang menggunakan teknik levitasi. Penciptaan karya kriya ini menggunakan teknik levitasi magnetik yang merupakan inovasi dalam kriya.

B. Saran

Penciptaan karya menggunakan teknik levitasi magnetik masih ada beberapa kekurangan dalam pemanfaatan magnet sebagai alat untuk melayangkan karya, contohnya seperti bobot yang maksimal hanya 5 ons, jika bobot melebihi batas maksimal maka harus menggunakan magnet yang lebih besar. Hal itu cukup

berbahaya jika diaplikasikan, karena jika magnet besar merekat akan sangat sulit untuk dipisahkan dan dapat merusak objek yang dilayangkan. Penciptaan berikutnya dapat menggunakan material lain sebagai pengganti, seperti lilitan tembaga untuk dijadikan magnet buatan dan menjadi material pengganti magnet neodium.

Penggunaan teknik levitasi magnetik pada bagian objek yang akan dilayangkan lebih baik berbentuk simetris, sehingga akan mudah mengaplikasikan magnet kedalam karya dan lebih mudah mengatur keseimbangan karya supaya magnet tetap seimbang dan tidak lepas dari poros. Material yang digunakan jika ingin menerapkan teknik levitasi magnetik sebisa mungkin untuk tidak menggunakan material logam yang mengandung unsur besi pada karya maupun prustek, hal ini akan menyebabkan terjadinya gangguan terhadap levitasi magnetik.

Gajah merupakan mamalia besar yang harus kita lindungi bersama supaya tetap terjaga populasinya, khususnya gajah Sumatera karena belakangan ini banyak ditemukan gajah mati di Taman Nasional dan bagian gadingnya hilang. Hal ini disebabkan oleh para pemburu liar yang tidak bertanggung jawab, oleh karena itu kita harus memberikan edukasi pemahaman kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian gajah dan habitatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmayanti, M D M., Dewi, A. A. S. L., & Utama, I. N. 2022. Sanksi Pidana terhadap Pelaku Perburuan Gading Gajah di Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol 3 no. 1, 164–168.
- Febryano, I G., Winarno, G D., Rusita., Yuwono, S B. 2018. *Mitigasi Konflik Gajah & Manusia. Bandar Lampung: CV Anugerah Utama Raharja.*
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik.* Surakarta: Isi Press
- Gustami, SP (2014). *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.*
- Han, H.-S., & Kim, D.-S. (n.d.). 2016. *Springer Tracts on Transportation and Traffic Magnetic Levitation Maglev Technology and Applications. Springer Science+Business Media Dordrecht.*
- Ismaya. 2016. *Peran World Wildlife Fund dalam Mencegah Penyelundupan Satwa Liar di Indonesia. JOM FISIP.* Vol. 3. No. 2: 1-14
- Isyanto, H., & Birawan, H. (n.d.). Rancang Bangun Pengisi Daya Tanpa Kabel Untuk Semua Jenis Alat Portable. *Jurnal Elektum.* Jurnal Elektrum Vol. 15 No. 2: 17-26
- Junaedi, D. 2016. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai.* Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Juwanto, U., Yoza, D., & Darlis, V, V. 2020. Populasi Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus Temminck*) Di Bagian Timur Laut Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-ilmu Kehutanan* Vol. 4 No. 2: 1-6
- Koswara, Aji. (1996). *Perkembangan Ukiran Jepara* . Tesis Magister ITB. Penerbit ITB, Bandung.
- Legi, Paskasius K., Raharjo, Timbul. 2017. *Eksplorasi Anyaman Manik*

Kalimantan dan Sulam Tapis Lampung dalam Karya Seni. *Corak Jurnal Seni Kriya* Vol. 6 No. 1: 77-86

Lim, et al. 2017. Studi *Magnetic Levitation* dengan Kontrol Arduino. *Jurnal Teknik Elektro*. Vol. 10 No. 1: 11-16

Lingga, A. 2017. *Estetika: Pengantar, Sejarah, dan Konsep*. Sleman: PT Kanisius

Made Dwi Mahayuni Dharmayanti, Dewi, A. A. S. L., & Utama, I. N. (2022). Sanksi Pidana terhadap Pelaku Perburuan Gading Gajah di Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), 164–168. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4738.164-168>

Mariato, Dwi. (2017). *Seni dan Daya Hidup: dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Maulina., dkk. 2015. Kajian Kerusakan Lingkungan Terhadap Penurunan Populasi Satwa Lindung *Elephas Maximus Sumantresis* Di Provinsi Lampung.

Meytasari, P., Bakri, S., dan Herwanti, S. 2014. Penyusunan Kriteria Domestikasi dan Evaluasi Praktek Pengasuhan Gajah. *Jurnal Sylva Lestari* vol. 2 no. 2: 81-88

Mudra, I W., Raharja, I G M., Sukaraja I W. 2021. Estetika Visual Kriya Keramik Berornamen Wayang Khas Bali. *Gondang Jurnal Seni dan Budaya* Vol. 5 No.1: 53-63

Pratiwi, P., dkk. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap Konflik Manusia dan Gajah Sumatra di Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Sylva Lestari* vol. 8 no. 1: 98-108

Raharjo, T. 2011. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Rianti, A., Garsetiasih, R., Persepsi Masyarakat terhadap Gangguan Gajah

Sumatera di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* vol. 14 no. 2: 83-99

Sander, A., dkk. 2005. Penggunaan Jerat Dalam Perburuan Liar: Pengetahuan Masyarakat Di Perbatasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung. *Bioma*. Vol. 7. No.1: 1-8

Sumino., Romadhon, A G. 2022. *Magnetic Levitation Teknologi As An Object Floating Technique In Wooden Craft*. *Corak Jurnal Seni Kriya*. Vol. 11 No. 1: 101-108

Yulianto, M B D., Aprianti, A. 2019. Produksi Film Dokumenter “Garis Merah Sang Purba” *A Documentary Film “Red Line Of The Ancient.”*. *e-Proceeding of Management* Vol. 6 no. 2: 4820-4828

Website

Banggood. Stark 5V Digital Maglev Beban Berat Magnetic Levitation Mainan Hemat Daya Efisien. https://sea.banggood.com/id/Stark-5V-Digital-Maglev-Heavy-Load-Magnetic-Levitation-Efficient-Power-Saving-Toys-p-1346192.html?cur_warehouse=CN diakses tg 18 Januari 2023

Hastanto. 2021. Satu Dekade Terakhir, 22 Ekor Gajah Sumatra di Way Kambas Mati Diburu. <https://www.vice.com/id/article/epny8p/tnwk-way-kambas-melaporkan-22-ekor-gajah-mati-diburu-manusia-selama-2010-2021> diakses tgl 18 Januari 2023

Jaya, T., P. 2021. 22 Gajah Mati Diburu di Taman Nasional Way Kambas, Gading Hilang, Hutan Dibakar Pemburu, <https://regional.kompas.com/read/2021/10/05/102544278/22-gajah-mati-diburu-di-taman-nasional-way-kambas-gading-hilang-hutan?page=all>. diakses tgl 26 September 2022

Muklasin. 2016. Polisi Selidiki Kematian gajah di Way Kambas. <https://lampung.antaranews.com/berita/288713/polisi-selidiki-kematian-gajah-di-way-kambas> diakses tgl 18 Januari 2023

Muklasin. 2016. Polisi Selidiki Kematian Gajah di Way Kambas.
<https://lampung.antarane.ws.com/berita/288713/polisi-selidiki-kematian-gajah-di-way-kambas> diakses tgl 18 Januari 2023

Rayhaber, 2020. Apa itu Kereta Rel Magnetik? Siapa Penemu Kereta Maglev? Seberapa Cepat Kereta Maglev Melaju?
<https://id.rayhaber.com/2020/08/manyetik-rayli-tren-nedir-maglev-treni-kim-icat-etti-maglev-treni-ne-kadar-hizli-gider/#:~:text=Maglev%2C%20yang%20dikenal%20sebagai%20kereta,sua tu%20hari%20dia%20menunggu%20di>. Diakses tgl 15 Desember 2022

[//id.aliexpress.com/item/1005003014455223.html](https://id.aliexpress.com/item/1005003014455223.html)

[//id.aliexpress.com/item/1005003095433650.html](https://id.aliexpress.com/item/1005003095433650.html)

[//id.aliexpress.com/item/1005002821502254.html](https://id.aliexpress.com/item/1005002821502254.html)

[//levitatingx.com/sculpture/](https://levitatingx.com/sculpture/)

[//levitatingx.com/sculpture/](https://levitatingx.com/sculpture/)

